

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISI DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum Penelitian

Deskripsi data umum berisi mengenai gambaran umum tempat penelitian yakni di SMP N 1 Pamotan. SMP N 1 Pamotan beralamatkan Jalan Lasem No.17 Pamotan dengan no. telp (0295) 531838 dan alamat email smpn1pamotan@gmail.com memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- a) Visi : “Berprestasi, Berbudaya, Berwawasan Lingkungan dan Berlandaskan Iman Taqwa”
- b) Misi:
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
 - 2) Meningkatkan etos kerja kepada semua warga sekolah.
 - 3) Menegakkan pelaksanaan tata tertib sekolah.
 - 4) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama.
 - 5) Menumbuhkembangkan potensi diri siswa secara optimal.
 - 6) Mewujudkan rasa memiliki terhadap lingkungan hidup.

- 7) Mewujudkan kehidupan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup.
- 8) Melaksanakan upaya pencegahan kerusakan lingkungan.
- 9) Melaksanakan usaha pencegahan pencemaran lingkungan hidup.

SMP N 1 Pamotan pada tahun ajaran 2015/2016 memiliki peserta didik berjumlah 797, dengan perincian kelas VII berjumlah 272 dengan peserta didik yang melengkapi diri dengan pendidikan di madrasah diniyah adalah sebesar 158, kelas VIII berjumlah 267 dengan peserta didik yang melengkapi diri dengan pendidikan di madrasah diniyah adalah sebesar 139 peserta didik, sedangkan kelas IX berjumlah 258 dan sejumlah 127 peserta didik bersekolah di madrasah diniyah.

2. Deskripsi Data Khusus Penelitian

Data variabel bebas (*independent*) yakni proses pendidikan madrasah diniyah diperoleh melalui penyebaran angket yang bersifat tertutup kepada 81 responden dengan 26 butir item pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal angket, butir soal yang tidak valid kemudian tidak dipergunakan dalam instrumen angket untuk memperoleh data dari responden. Pada awalnya butir instrumen berjumlah 29 yang kemudian sesuai uji validitas didapatkan 26

butir yang valid. Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam menghasilkan data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁹¹ Hasil uji reliabilitas instrumen proses pendidikan madrasah diniyah diperoleh r_{ii} sebesar 0.830 dan r_{tabel} sebesar 0,2159. Karena $r_{ii} > r_{tabel}$ maka butir soal uji coba instrumen memiliki kriteria pengujian yang reliabel. *lihat Lampiran 6.*

Sedangkan data variabel terikat yakni prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didapatkan dari hasil dokumentasi yang dimiliki oleh SMP N 1 Pamotan dengan bentuk nilai raport semester gasal sesuai dengan responden yang diberi angket.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang proses pendidikan madrasah diniyah dan Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Pamotan Kabupaten Rembang.

a. Data Proses Pendidikan Madrasah Diniyah

Data tentang proses pendidikan madrasah diniyah didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.


⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 173.

Tabel .4.1
Data Proses Pendidikan Madrasah Diniyah

NO	RES	NILAI	NO	RES	NILAI
1.	R-1	78	42.	R-42	79
2.	R-2	75	43	R-43	67
3.	R-3	78	44.	R-44	95
4.	R-4	84	45.	R-45	79
5.	R-5	85	46	R-46	76
6.	R-6	85	47	R-47	80
7.	R-7	72	48	R-48	83
8.	R-8	78	49	R-49	79
9.	R-9	80	50	R-50	82
10.	R-10	90	51	R-51	84
11.	R-11	85	52	R-52	79
12.	R-12	84	53	R-53	78
13.	R-13	84	54	R-54	88
14.	R-14	81	55	R-55	87
15.	R-15	86	56	R-56	85
16.	R-16	80	57	R-57	70
17.	R-17	83	58	R-58	86
18.	R-18	87	59	R-59	86
19.	R-19	81	60	R-60	83
20.	R-20	86	61	R-61	91
21.	R-21	79	62	R-62	84
22.	R-22	71	63	R-63	89
23.	R-23	82	64	R-64	79
24.	R-24	86	65	R-65	88
25.	R-25	83	66	R-66	75
26.	R-26	84	67	R-67	85
27.	R-27	70	68	R-68	81
28.	R-28	85	69	R-69	75
29.	R-29	78	70	R-70	86
30.	R-30	81	71	R-71	77
31.	R-31	79	72	R-72	89
32.	R-32	80	73	R-73	83
33.	R-33	83	74	R-74	81
34.	R-34	80	75	R-75	82

35.	R-35	85	76	R-76	77
36.	R-36	89	77	R-77	84
37.	R-37	84	78	R-78	84
38.	R-38	82	79	R-79	92
39.	R-39	72	80	R-80	84
40.	R-40	90	81	R-81	67
41.	R-41	81			

Nilai data proses pendidikan madrasah diniyah tersebut didapat nilai minimum (L) yaitu 67 dan nilai maksimum (H) sebesar 95. Data tersebut dicari standar deviasi dan mean dengan menggunakan program aplikasi SPSS 16.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data variabel bebas (*independent*) sejumlah 81 nilai pada SPSS data editor.
- 2) Pilih menu *Analyze - Descriptive Statistics – Descriptive*.
- 3) Pada kotak variabel klik tanda () untuk memindahkan variabel dari kotak kiri ke kotak sebelah kanan.
- 4) Klik *Option* untuk pengerjaan deskripsi data, beri tanda *ceck-list* untuk *Mean* dan *Std deviation*.
- 5) Kemudian tekan tombol *Continue*. Setelah selesai pengisian, tekan *Ok*. Hasil output yang didapat seperti dibawah ini:

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
X	81	81.79	5.488
Valid N (listwise)	81		

Nilai rata-rata (*mean*) variabel independen yang diperoleh yakni 81.79 dan standar deviasi sebesar 5.488. Tahapan selanjutnya menentukan kualitas variabel dengan langkah seperti berikut:

$$M + 1,5 SD = 81,79 + 1,5(5,488) = 90,02.$$

$$M + 0,5 SD = 81,79 + 0,5(5,488) = 84,53.$$

$$M - 0,5 SD = 81,79 - 0,5(5,488) = 79,04.$$

$$M - 1,5 SD = 81,79 - 1,5(5,488) = 73,55.$$

Dari hasil perhitungan data diatas dapat kita kategorikan proses pendidikan madrasah diniyah yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kualitas Variabel Independen (X)

Mean	Interval	Kualitas	Kriteria
81,79	90,02 ke atas	Sangat baik	Cukup
	84,53- 90,01	Baik	
	79,04 – 84,52	Cukup	
	73,55 – 79,03	Kurang	
	73,55 ke bawah	Sangat kurang	

Tabel di atas dapat membuktikan bahwa kriteria dari variabel independen dikategorikan cukup dengan menempati interval antara 79,04 – 84,52.

b. Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam


Data nilai prestasi belajar mata pelajaran PAI responden sebagai variabel dependen di SMP N 1 Pamotan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI

NO	RES	NILAI	NO	RES	NILAI
1.	R-1	80	42.	R-42	90
2.	R-2	79	43	R-43	79
3.	R-3	75	44.	R-44	90
4.	R-4	87	45.	R-45	84
5.	R-5	86	46	R-46	83
6.	R-6	96	47	R-47	77
7.	R-7	86	48	R-48	83
8.	R-8	77	49	R-49	78
9.	R-9	82	50	R-50	77
10.	R-10	90	51	R-51	80
11.	R-11	94	52	R-52	79
12.	R-12	90	53	R-53	79
13.	R-13	93	54	R-54	83
14.	R-14	79	55	R-55	79
15.	R-15	89	56	R-56	77
16.	R-16	81	57	R-57	80
17.	R-17	90	58	R-58	78
18.	R-18	90	59	R-59	85
19.	R-19	89	60	R-60	78
20.	R-20	84	61	R-61	92
21.	R-21	80	62	R-62	80
22.	R-22	87	63	R-63	95
23.	R-23	93	64	R-64	77
24.	R-24	84	65	R-65	81
25.	R-25	87	66	R-66	79
26.	R-26	83	67	R-67	81

27.	R-27	84	68	R-68	78
28.	R-28	83	69	R-69	77
29.	R-29	79	70	R-70	85
30.	R-30	79	71	R-71	82
31.	R-31	82	72	R-72	85
32.	R-32	84	73	R-73	85
33.	R-33	83	74	R-74	78
34.	R-34	78	75	R-75	78
35.	R-35	90	76	R-76	89
36.	R-36	92	77	R-77	77
37.	R-37	87	78	R-78	83
38.	R-38	80	79	R-79	90
39.	R-39	77	80	R-80	85
40.	R-40	91	81	R-81	79
41.	R-41	90			

Data prestasi belajar mata pelajaran PAI tersebut didapat nilai minimum (L) yaitu sebesar 75 dan nilai maksimum (H) sebesar 96. Data tersebut kemudian dicari standar deviasi dan mean dengan menggunakan program aplikasi SPSS 16.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut: Masukkan data variabel terikat (*dependent*) sejumlah 81 nilai pada SPSS data editor.

- 1) Pilih menu *Analyze - Descriptive Statistics – Descriptive*.
- 2) Pada kotak variabel klik tanda () untuk memindahkan variabel dari kotak kiri ke kotak sebelah kanan.
- 3) Klik *Option* untuk pengerjaan deskripsi data, beri tanda *ceck-list* untuk *Mean* dan *Std deviation*.

- 4) Kemudian tekan tombol *Continue*. Setelah selesai pengisian, tekan *Ok*. Hasil output yang didapat seperti dibawah ini:

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Y	81	83.52	5.304
Valid N (listwise)	81		

Nilai rata-rata (*mean*) variabel dependen yang diperoleh yakni 83.52 dan standar deviasi sebesar 5.304. Tahapan selanjutnya menentukan kualitas variabel dengan langkah seperti berikut:

$$M + 1,5 SD = 83.52 + 1,5(5.304) = 91.476.$$

$$M + 0,5 SD = 83.52 + 0,5(5.304) = 86.172.$$

$$M - 0,5 SD = 83.52 - 0,5(5.304) = 80.868.$$

$$M - 1,5 SD = 83.52 - 1,5(5.304) = 75.564.$$

Dari hasil perhitungan data diatas dapat kita kategorikan prestasi belajar mata pelajaran PAI yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kualitas Variabel Dependen (Y)

Mean	Interval	Kualitas	Kriteria
83.52	91,4 ke atas	Sangat baik	Cukup
	86,1- 91,3	Baik	
	80,8 – 86,0	Cukup	
	75,5 – 80,5	Kurang	

	75,4 ke bawah	Sangat kurang	
--	---------------	---------------	--

Tabel di atas dapat membuktikan bahwa kriteria dari variabel dependen dikategorikan cukup dengan menempati interval antara 80,8 – 86,0.

B. Uji Persyaratan Analisis Data

Penelitian ini memiliki variabel independen satu buah karenanya dapat menggunakan rumus regresi linear sederhana kendatipun pada pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16.0. Landasan asumsi yang mendasari regresi linear adalah normalnya distribusi data dan adanya hubungan yang linear dari variabel dependen dengan masing-masing variabel independen. Oleh karena itu, dalam menganalisis data peneliti menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data proses pendidikan madrasah diinayah (X) dan prestasi belajar mata pelajaran PAI (Y). Untuk teknik pengujian normalitas digunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Tahapan dalam menguji normalitas menggunakan program aplikasi SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut:

- a. Membuka program SPSS versi 16.0.
- b. Klik *Variabel View*, pada SPSS data editor.
- c. Pada kolom *Name*, ketik X pada baris pertama dan ketik Y pada baris kedua.
- d. Pada kolom *Decimals*, ganti dengan 0.
- e. Pada kolom *Label*, ketik X pada baris pertama dan Y pada baris kedua.
- f. Klik *Data View*, pada SPSS data editor.
- g. Ketik data masing-masing variabel sesuai kolom. (tabel 4.1 dan tabel 4.2).
- h. Klik menu *Analyze – Non Parametrik Test – 1 Sample KS*.
- i. Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya ke dalam kotak *Test Variable List* kemudian klik *Ok*. Sehingga diperoleh output sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		81	81
Normal Parameters ^a	Mean	81.79	83.52
	Std. Deviation	5.488	5.304
Most Extreme Differences	Absolute	.093	.142
	Positive	.073	.142
	Negative	-.093	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.841	1.274
Asymp. Sig. (2-tailed)		.479	.078
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil output perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diatas, pada variabel X yakni proses pendidikan madrasah diniyah diperoleh signifikansi (*Asymp.Sig.*) sebesar 0.479. Jumlah tersebut lebih besar dari taraf sigifikansi yakni 0,05 maka kesimpulannya data variabel X atau proses pendidikan madrasah diniyah berdistribusi normal. Kemudian pada data variabel Y yaitu prestasi belajar mata pelajaran PAI diperoleh hasil signifikansi (*Asymp.Sig.*) sebesar 0.078 yang mana jumlah tersebut lebih besar dari taraf signifikan (0,05) maka dapat disimpulkan data variabel Y (prestasi belajar mata pelajaran PAI) berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian data antara variabel X dan Y akan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 16.0, dengan tahapan:

- a. Masukkan data variabel bebas (proses pendidikan madrasah diniyah) sesuai tabel 4.1 dan variabel terikat (prestasi belajar mata pelajaran 4.2) pada *data view* di SPSS data editor.
- b. Sesuaikan *variabel view* seperti pada tahapan uji normalitas.
- c. Pilih menu *Analyze – Compare Means – Means*.
- d. Masukkan variabel X ke kolom *Independent List* dan variabel Y ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Options*.

- e. Pada *Statistics for First Layer* klik *Test for Linierity* lalu klik *Continue*,
- f. Klik *Ok*. Sehingga diperoleh hasil output sebagai berikut:

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Between (Combined) Groups	907.046	22	41.229	1.780	.041
Linearity	453.936	1	453.936	19.602	.000
Deviation from Linearity	453.110	21	21.577	.932	.555
Within Groups	1343.176	58	23.158		
Total	2250.222	80			

Berdasarkan hasil output perhitungan uji linearitas menggunakan program SPSS versi 16.0 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) pada baris *Deviation from Linierity* adalah sebesar 0.555. yang mana lebih besar dari pada taraf signifikansi yang telah ditentukan yakni 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa antara variabel independen (proses pendidikan madrasah diniyah dan variabel dependen (prestasi belajar mata pelajaran PAI) terdapat hubungan yang linear.

C. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara mengenai permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengolah

data untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dilakukan melalui analisis regresi. Dalam menganalisis regresi menggunakan program SPSS versi 16.0 memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Masukkan data variabel bebas (proses pendidikan madrasah diniyah) di kolom pertama dan variabel terikat (prestasi belajar mata pelajaran PAI) di kolom kedua pada *SPSS data editor*.
2. Pada *variable view* ketik pada kolom *name* dan *label*, X di baris pertama dan Y di baris kedua. Ubah angka pada kolom *Decimals* menjadi angka nol (0).
3. Pilih menu *Analyze – Regression – Linier*.
4. Masukkan variabel bebas (X) ke kolom *Independent List* dan variabel terikat (Y) ke kolom *Dependent List*.
5. Klik *Statistics*, pada menu *Regression Coefficient*, pilih *Estimates* dan *confidence Intervals*. Klik juga *model fit* dan *Descriptive*.
6. Klik *Continue* untuk mengakhiri dialog *Statistics*.
7. Klik *Ok*.

Dari tahapan analisis regresi diatas didapatkan beberapa output sebagai berikut:

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.449
	X	.449	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	81	81
	X	81	81

Pada tabel *correlations* diatas terdapat angka 0,449 pada kolom Y baris X dan begitu juga pada kolom X baris Y. Angka 0,449 biasa dinyatakan sebagai r_{hitung} yang menunjukkan koefisien korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat signifikansi adalah *Sig.* yakni sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikan (0,005) maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} ($n = 81$) yakni 0,216 (5%) dan 0,182 (1%). Harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} baik untuk taraf kesalahan 1% dan 5% ($0,445 > 0,216 > 0,182$) dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulannya terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,449 antara proses pendidikan madrasah diniyah dan prestasi belajar mata pelajaran PAI di SMP N 1 Pamotan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.192	4.768

a. Predictors: (Constant), X

Pada tabel diatas, terdapat R square (koefisien determinasi) sebesar 0,202 atau 20,2 %. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,202 dapat diartikan sebagai kuatnya pengaruh variabel independen (proses pendidikan madrasah diniyah) terhadap perubahan variabel dependen (prestasi belajar mata pelajaran PAI) yakni 20,2%, sedangkan sisanya 79,8 % dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen (proses pendidikan madrasah diniyah).

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	453.936	1	453.936	19.964	.000 ^a
Residual	1796.286	79	22.738		
Total	2250.222	80			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel Anova diperoleh $F_{hitung} = 19,964$ dengan nilai $df_1 =$ derajat kebebasan pembilang 1 dan $df_2 =$ derajat kebebasan penyebut 79. Pada kolom signifikansi (*Sig.*) berbilang 0,000. Pengujian hipotesis dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} (df_1 dan df_2 79) sebesar 3,96 (taraf 5%) dan 6,67 (1%) didapatkan hasil F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} dan H_a diterima H_o ditolak, sehingga dapat diberlakukan pada populasi.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	48.017	7.963		6.030	.000	32.167	63.868
X	.434	.097	.449	4.468	.000	.241	.627

a. Dependent Variable:

Y

Harga beta nol adalah 48,017 (a) dan harga beta satu (b) sebesar 0,434 maka persamaan garis regresi adalah $\hat{y} = 48,017 + 0,434X$. Uji konstanta (48.017) : *Sig.* = 0,000 < 0,05, maka H_o ditolak artinya konstanta signifikan dalam mempengaruhi variabel

Y. Untuk uji koefisien variabel X (0,434) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis mengenai proses pendidikan madrasah diniyah dan prestasi belajar mata pelajaran PAI peserta didik di SMP N 1 Pamotan diperoleh data mengenai proses pendidikan madrasah diniyah dengan *mean* sebesar 81,79 dan *standar deviasi* sebesar 5,48. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat proses pendidikan madrasah diniyah yang diikuti peserta didik di SMP N 1 Pamotan masuk dalam kategori cukup yang terletak pada interval 79,04 – 84,52. Sedangkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI memiliki *mean* 83,52 dan *standar deviasi* sebesar 5,304. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar mata pelajaran PAI peserta didik di SMP N 1 Pamotan dikategorikan cukup yang terletak di antara interval 80,8-86.

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X (proses pendidikan madrasah diniyah) terhadap variabel Y (prestasi belajar mata pelajaran PAI) menggunakan regresi linear sederhana dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,449 dengan R square sebesar 20,2%, selanjutnya berdasarkan data diperoleh F_{hitung} sebesar 19,964 yang jumlahnya lebih besar dari pada F_{tabel} baik pada taraf kesalahan 1% (6,67) maupun 5% (3,96).

Dari hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari SMP N 1 Pamotan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara proses pendidikan madrasah diniyah yang dijalani peserta didik pada sore hari sebagai pelengkap dari sekolah formal terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan kata lain H_a diterima dan H_o ditolak.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian merupakan bagian dari skripsi yang mengemukakan kelemahan-kelemahan yang disadari peneliti dan yang berkemungkinan mempengaruhi hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Keterbatasan Kemampuan

Kemampuan teori dan metodologi penelitian diakui masih sangat kurang. Akibatnya pembahasan penelitian dirasa kurang mendalam dan terarah.

2. Keterbatasan Waktu

Waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam menyelesaikan penelitian ini. Dalam melakukan pengumpulan data penentuan waktu yakni pada tanggal 13 Mei 2016 sampai dengan 1 Juni 2016 yang berdekatan dengan diselenggarakannya ujian nasional dan akan diselenggarakannya ujian kenaikan kelas di tempat penelitian.

3. Keterbatasan Tempat dan Data Penelitian

Penelitian ini terbatas dilakukan di SMP N 1 Pamotan dengan pengambilan data dari peserta didik yang mengikuti proses pendidikan madrasah diniyah di sore hari, yakni dari 424 peserta didik diambil sampel secara acak sejumlah 81 peserta didik.